



ABSTRAK

SKRIPSI, September 2013

Ni Nyoman Widia Sari

Program Studi D-IV Fisioterapi,

Fakultas Fisioterapi,

Universitas Esa Unggul

PENAMBAHAN LATIHAN GAZE STABILIZATION PADA LATIHAN WOBBLE BOARD DAN TRAMPOLIN LEBIH BAIK DARI PADA LATIHAN WOBBLE BOARD DAN TRAMPOLIN SAJA DALAM MENINGKATKAN KESEIMBANGAN

Terdiri dari VI Bab, 82 Halaman, 24 Gambar, 4 Skema, 8 Lampiran

Tujuan penelitian: ini untuk mengetahui PENAMBAHAN LATIHAN CORE STABILITY PADA LATIHAN TRAMPOLIN LEBIH BAIK TERHADAP PENINGKATAN FUNGSI VESTIBULAR PADA MAHASISWA FISIOTERAPI ESAUNGGUL. Penelitian ini dilaksanakan di klinik universitas esaunggul.

Metode penelitian ini bersifat kuasi eksperimen dengan melihat adanya fenomena korelasi sebab akibat pada kedua kelompok perlakuan dari objek penelitian. Penelitian yang dilakukan juga bertujuan untuk mempelajari pengaruh penambahan latihan core stability terhadap peningkatan fungsi vestibular.

Dalam penelitian ini, **sample** yang akan diambil berjumlah 20 orang. Dari 20 orang tersebut 10 orang akan dimasukkan kedalam kelompok perlakuan I dan 10 orang yang lainnya kedalam kelompok perlakuan II. Pembagian kelompok tersebut dilakukan secara random.

Analistic static penelitian menggunakan pre-test post-test control group design

Hasil penelitian yang di peroleh dari hasil uji T-test related pada kelompok perlakuan 1 dengan P value = 0,001 dimana $p < 0,05$ sehingga terdapat peningkatan nilai forward motion yang signifikan antara sebelum dengan sesudah diberikan latihan trampolin.

Pada uji T- test related kelompok perlakuan II dengan p value = 0,001 dimana $p < 0,05$ sehingga terdapat peningkatan nilai forward motion yang signifikan antara sebelum dengan sesudah diberikan latihan trampolin dan core stability. Pada uji T- test independent di dapatkan hasil p value = 0,32 dimana $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh antara latihan trampolin dengan latihan trampolin dan core stability terhadap peningkatan fungsi vestibular.